1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting. Selanjutnya dilakukan survei harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada beberapa pekan dan 3 (tiga) pasar tradisional di Kota Gunungsitoli selama periode Juli s.d September 2026. Fluktuasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu bulan Juli s.d September 2026 dianalisa sebagai berikut:

   1. Kebutuhan barang pokok / komoditas ; Cabe Rawit, Cabe Merah mengalami kenaikan harga yang signifikan selama beberapa bulan terakhir;
   2. Komoditas yang mengalami lonjakan harga rata-rata tertinggi adalah Cabe Rawit bulan Agustus Rp. 43.3333 harga dibulan September Rp.51.250, Cabe Merah bulan Juli Rp 39.500, bulan September Rp. 57.167;
   3. Pada umumnya harga komoditas kebanyakan stabil/normal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   1. Pasokan yang kurang dan Permintaan yang meningkat menyebabkan harga melonjak di pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Upaya pengendalian inflasi di Kota Gunungsitoli terus dilakukan melalui koordinasi dan kebijakan dalam memastikan ketersediaan bahan kebutuhan pokok, keterjangkauan harga, dan kelancaran distribusi serta komunikasi dan kebijakan lainnya. Pelaksanaan kebijakan TPID Kota Gunungsitoli selama Triwulan III 2026 :

   1. Melakukan koordinasi dengan lembaga lainnya pada forum-forum TPID, dan kegiatan – kegiatan TPID lainnya dan melaporkan secara rutin hasil pelaksanaan tugas kepada Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Sumut setiap triwulan.
   2. Pelaksanaan monitoring dan pemantauan secara rutin terhadap ketersediaan Stok barang kebutuhan pokok dan barang penting.
   3. Koordinasi lintas sektor untuk memastikan kelancaran arus distribusi pangan dan barang strategis dari luar kepulauan.
   4. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Perum Bulog Nias.
   5. Melaksanakan Operasi Pasar Murah pada saat terjadi lonjakan harga.
   6. Mengoptimalkan produktifitas hasil panen pertanian dan perikanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanann monitoring pemantauan harga bahan pokok dan Kegiatan Gerapan Pangan murah sebaiknya dilakukan secara rutin agar stabilitas harga tetap terjaga, mengecek distributor pangan dan koordinasi distribusi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pemenuhan informasi terkait harga dan ketersediaan stok bahan pangan strategis maupun bahan kebutuhan pokok melalui Dinas Perdagangan, KUKM dan Ketenagakerjaan serta Dinas Komunikasi dan informatika Kota Gunungsitoli tetap sinegi.